

---

## Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Masa Pandemi

Tinto Wahyu Kisworo<sup>a,\*</sup>, Woro Sumarni<sup>b,\*\*</sup>

<sup>a,b</sup> Universitas Negeri Semarang, Jalan Kelud Utara III, Semarang 50237, Indonesia

<sup>b</sup> \* Alamat Surel: [Tintowahyuk@students.unnes.ac.id](mailto:Tintowahyuk@students.unnes.ac.id)

<sup>\*\*</sup> [woros3ipaunnes@gmail.com](mailto:woros3ipaunnes@gmail.com)

---

### Abstrak

Riset ini termasuk pada penelitian kualitatif yang memiliki tujuan guna mendapat gambaran pembelajaran daring yang pelaksanaannya dilakukan di Sekolah Dasar sebagai usaha untuk mengetahui permasalahan pembelajaran selama Covid-19 di lingkungan sekolah khususnya SD. Observasi pada studi ini dilaksanakan pada siswa siswi MIN Sumurup Bendungan. Subyek pada studi ini ialah siswa kelas V sd sejumlah 10 anak yang mana dari 10 anak tersebut terdapat 5 anak laki dan 5 anak perempuan. Pelaksanaan survei dilakukan melalui google form dan untuk tautan dikirim melalui WhatsApp. Berdasarkan hasil analisis respon siswa terhadap pelajaran online dapat disimpulkan bahwa pelajaran online sudah banyak mendapatkan tanggapan positif yang mana ini terlihat dari banyaknya peserta didik menjawab iya pada pernyataan tersebut.

---

**Kata kunci:** COVID-19, Pembelajaran jarak jauh, Pelajaran online

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

---

### 1. Pendahuluan

Kejadian Corona virus 19 merupakan krisis kesehatan pertama kalinya serta menjadi kejadian terbanyak di dunia. Akibat kejadian ini banyak sekolah, PT maupun universitas dari berbagai negara memilih untuk menghentikan aktivitas sementara. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang penyebabnya ialah sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2) (Setiawan, 2020). Fakta-fakta yang terjadi membuat PBB khawatir dan organisasi internasional yang berlokasi di New York Amerika Serikat mendapat data bahwasannya pendidikan juga termasuk menjadi sector yang terkena dampak dari kejadian Covid-19. Hal ini diperparah kembali dengan begitu cepat dan luasnya persebaran Covid-19. Sejumlah 13 negara yang didalamnya juga terdapat Cina, Indonesia dan Jepang memilih untuk menghentikan aktivitas sekolah terlebih dahulu untuk memutus rantai persebaran Covid-19 yang mana virus ini hampir sama dengan pilek. Menurut UNESCO kebijakan ini tentunya memberikan pengaruh terhadap kurang lebih 290 juta siswa dan yang terbanyak ialah siswa dari China yang merupakan negara asal wabah. Dalam keseluruhan negara yang didalamnya termasuk juga daerah administrasi khusus Hong Kong dan Makau sejumlah kurang lebih 233 juta siswa menghentikan aktivitas sekolahnya. Kemudian hal yang sama juga dilakukan oleh Jepang dimana negara ini mempunyai kurang lebih 16,5 juta siswa yang dipindahkan (Data dari UNESCO Institute of Statistics). Banyak dari lembaga sekolah yang kemudian membatalkan kelas yang seperti biasanya karena Covid-19. UNESCO menghimbau untuk menerapkan perilaku yang sehat, contohnya ialah dengan rutin melakukan pencucian tangan menggunakan air sabun, kemudian tetap tinggal di dalam

rumah ketika merasa sakit dan ketika batuk ditutup. Rapat darurat yang dilaksanakan oleh UNESCO tanggal 10 Maret yang didalamnya membicarakan penutupan sekolah dikarenakan wabah ini (Purwanto, 2020). Semenjak terjadinya pandemic Covid-19 memberikan banyak dampak terhadap berbagai segi kehidupan, salah satunya ialah dampak pada pendidikan yang terdapat di hampir keseluruhan dunia. Dimana banyak sekolah, madrasah, pondok pesantren dan universitas diharuskan untuk menghentikan aktivitas sementara. Menurut Setiawan (2020) menyebut bahwasannya ia juga terkena dampak dari pandemic ini yakni berubahnya aktivitas pembelajaran yang terdapat pada madrasah maupun PONPES. Teman kami yakni Surotul Ilmiyah yang sedang menempuh pendidikan doctoral di Xiangya School of Public Health, Central South University (CSU), Changsha, Hunan, China, belumlah dapat melaksanakan aktivitasnya dikampus.

Semasa pandemic Covid-19 ini menyebabkan tiap satuan dari pendidikan mempergunakan PJJ, dimana hal ini merupakan satu-satunya jalan supaya pembelajaran masihlah dapat dilaksanakan. Disini penggunaan media dari pembelajaran serta kreatifitas merupakan hal dasar yang dapat membuat pembelajaran berhasil dilakukan (Putra, 2020). Kemendikbud Direktorat Pendidikan Tinggi kemudian mengeluarkan surat edaran nomor 1 tahun 2020 mengenai pencegahan persebaran Covid-19 di wilayah PT. Dengan dikeluarkannya surat edaran itu, Kemendikbud memberi perintah pada PT untuk mengubah pembelajaran menjadi PJJ serta memberikan saran untuk para mahasiswa melakukan pembelajaran dari rumahnya sendiri-sendiri (Firman, 2020).

Kemendikbud menyebut akan memberikan dukungan terhadap pengimplementasian program serta platform PJJ berskala besar demi menjangkau siswa dengan jarak yang jauh. Saat ini teknologinya berkembang dan canggih. Kemajuan teknologi juga telah memasuki dunia pendidikan. Salah satunya adalah pembelajaran online. Contoh pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yaitu menggunakan Schoology dan Edmodo (Tigowati, 2017). Pilihan utama yang dapat dipergunakan dalam masa pandemic ini ialah PJJ, dimana PJJ ini merupakan sebuah pendekatan untuk pembelajaran yang mana untuk pelaksanaannya tidaklah perlu melakukan tatap muka dikelas (Rizqulloh, 2020). Kejadian Covid-19 ini dampaknya telah mulai masuk pada pendidikan, sehingga Pemerintah pusat maupun daerah membuat kebijakan menghentikan aktivitasnya sementara dari keseluruhan lembaga pendidikan. Kebijakan ini dilaksanakan guna melakukan pencegahan agar Covid-19 tidak meluas.

Harapannya, ketika keseluruhan dari lembaga pendidikan tidaklah melakukan kegiatan tatap muka bisa meminimalkan tersebarnya Covid-19. Kebijakan ini juga dilaksanakan oleh banyak negara yang sudah terjangkit Covid-19, tindakan lockdown maupun karantina dilaksanakan guna memperkecil interaksi dari banyak orang, dimana hal ini menjadi titik utama tersebarnya Covid-19. Pada awal persebaran Covid-19 ini memberikan dampak yang sangat besar dalam dunia ekonomi dimana perekonomian menjadi makin lesu dan kemudian sekarang ini dampaknya merambah pada dunia pendidikan. Kebijakan yang dilakukan oleh mayoritas negara terdampak, termasuk didalamnya negara Indonesia ialah dengan menghentikan sementara keseluruhan aktivitas pendidikan secara tatap muka. Berdasarkan hal ini pemerintah berserta lembaga yang masih terkait haruslah dapat mencari pilihan lain sehingga kegiatan

pendidikan untuk peserta didik atau mahasiswa yang tidaklah dapat melakukan tahapan pembelajaran. Terdapat hasil penelitian terdahulu yang masih memiliki hubungannya dengan PJJ yakni; penelitian Agus Purwanto berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”.

Dari penelitian pendahulu tersebut didapatkan bahwasannya terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh siswa, Guru maupun wali murid ketika pembelajaran dilakukan secara daring yakni kurangnya penguasaan akan teknologi, biaya internet menjadi makin tinggi, bagi wali murid ada tugas tambahan yakni melakukan pendampingan anak ketika belajar, kurangnya komunikasi dan sosialisasi yang terjadi sesama siswa, Guru serta wali murid, jam bekerja untuk para guru menjadi tidaklah terbatas hal ini disebabkan guru haruslah komunikasi serta koordinasi dengan wali murid, guru dan kepala sekolah. Pada penelitian pendahulu ini dipergunakan 6 guru dan wali murid pada SD yang berlokasi di Tangerang. Demi menjaga kerahasiaan dari responden, maka responden diberikan inisial R1, R2, R3, R4, R5 dan R6. Berdasar hal tersebut, maka kami melaksanakan penelitian dengan tujuan mengetahui hambatan dari PJJ dengan topik pandemic Covid-19 untuk SD (Setiawan, 2020). Dalam riset ini yang menjadi pertanyaan ialah analisis pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemic?.

---

## 2. Metode

Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan mendapat gambaran mengenai pembelajaran daring yang dilakukan pada Sekolah Dasar sebagai usaha untuk mengetahui permasalahan pembelajaran selama Corona Virus 19 yang terjadi dilingkungan sekolah khususnya SD.

### 2.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Observasi pada studi dilakukan terhadap siswa siswi MIN Sumurup Bendungan . Waktu observasi ini di mulai pada tanggal 11 juni 2020.

### 2.2 Subjek Penelitian

Subyek pada studi ini ialah siswa kelas v SD sejumlah 10 anak yang mana dari 10 anak tersebut terdapat 5 anak laki dan 5 anak perempuan. Untuk survey dilakukan dengan mempergunakan google form dan kemudian tautan tersebut disebarluaskan menggunakan WhatsApp.

Tabel.2.1

No	Nama	Kelas	Usia	Jenis Kelamin
1.	Aji Ahmad Fachrezi	5 Sekolah Dasar	11 tahun	Laki-laki
2.	Azrin Nurdiyansah	5 Sekolah Dasar	11 tahun	Laki-laki
3.	Natasya Bella Dwi Safitri	5 Sekolah Dasar	11 tahun	Perempuan
4.	Choirun Salsal Bila	5 Sekolah Dasar	11 tahun	Perempuan
5.	Eliza Septiana	5 Sekolah Dasar	11 tahun	Perempuan
6.	Falchelery Rachmad	5 Sekolah	11 tahun	Laki-laki

		Dasar		
7.	Riri Azwi	5 Sekolah Dasar	11 tahun	Perempuan
8.	Silvia Azzahara Jusnita	5 Sekolah Dasar	11 tahun	Perempuan
9.	Reyzan danadyaksa prataya	5 Sekolah Dasar	11 tahun	Laki-laki
10.	fadhil danendra	5 Sekolah Dasar	11 tahun	Laki-laki

### 2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Tanggapan Siswa. Angket merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan membuat formulir yang didalamnya telah berisikan pertanyaan. Untuk pertanyaan yang terdapat pada angket sebanyak 10 pertanyaan yang akan diberi untuk siswa.

### 2.4 Tehnik Pengolahan dan Analisis Data.

Kegiatan siswa dan guru pada saat KBM terjadi kemudian peranan daei wali murid bisa dilihat dengan mempergunakan angket kegiatan siswa. Data hasil dari pengamatan kegiatan dari siswa dan guru kemudian dianalisa dengan mempergunakan rumus presentasi ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor nilai yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Respon dari siswa mengenai pembelajaran daring ketika berlangsung, dapat dilihat melalui lembar angkat yang sudah diisikan oleh siswa.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

N = jumlah sampel

F = Frekuensi

Tabel 2.2. Efektivitas dan kategorinya

No	Efektifitas (%)	Kategori
1	80 – 100	Sangat Baik
2	66 – 79	Baik
3	56 - 65	Cukup
4	46 - 55	Kurang
5	0 – 45	Sangat Kurang

Paragraf lainnya menjorok (style-badan teks indentasi).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisa data, bab ini akan membahas hasil observasi yang dilakukan pada hari kamis 11 Juni 2020 di Trenggalek. Observasi dilakukan pada 10 anak yang mana dari 10 anak tersebut terdapat 5 anak laki dan 5 anak perempuan. Angket respon siswa diberikan sesaat setelah pembelajaran menggunakan aplikasi google form. Data hasil respon siswa ditunjukkan pada

Tabel 3.1.

No	Waktu	Nama	Kelas	Angket Respon Siswa									
				Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
1	6/11/2020 8:07:01	Aji Ahmad Fachrezi	5 sd	ya	ya	ya	ya	tidak	Ya	ya	ya	ya	ya
2	6/11/2020 16:30:03	Azrin Nurdiyansah	5 sd	ya	ya	ya	ya	tidak	Ya	ya	ya	ya	ya
3	6/11/2020 16:33:16	Natasya Bella Dwi Safitri	5 sd	ya	ya	ya	ya	tidak	Ya	ya	ya	ya	ya
4	6/11/2020 16:48:08	Choirun Salsal Bila	5 sd	ya	ya	ya	ya	tidak	Ya	ya	ya	ya	ya
5	6/11/2020 16:51:13	Eliza Septiana	5 sd	ya	ya	ya	ya	tidak	Ya	ya	ya	ya	ya
6	6/11/2020 16:57:18	Falchelery Rachmad	5 sd	ya	ya	ya	ya	tidak	Ya	ya	ya	ya	ya
7	6/11/2020 17:02:08	Riri Azwi	5 sd	ya	ya	ya	ya	tidak	Ya	ya	ya	ya	ya
8	6/11/2020 17:04:21	Silvia Azzahara jusnita	5 sd	ya	tidak	ya	Tidak	ya	ya	tidak	ya	tidak	ya
9	6/11/2020 17:06:56	Reyzan danadyaksa prataya	5 sd	ya	ya	ya	ya	tidak	Ya	ya	ya	ya	ya
10	6/11/2020 17:08:21	fadhil danendra	5 sd	ya	ya	ya	ya	tidak	Ya	ya	ya	ya	ya

No	Aspek yang Diamati	Respon Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda setuju jika pembelajaran berbasis online diterapkan di sekolah pada masa pandemi ?		
2.	Apakah dengan pembelajaran berbasis online kamu dapat memahami materi ?		
3.	Apakah anda dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran online ?		
4.	Apakah pembelajaran online sangat menyenangkan ?		
5.	Apakah anda mengalami permasalahan dalam pembelajaran online ?		
6.	Apakah orang tua ikut memberikan support yang baik pada saat pembelajaran online ?		
7.	Apakah orang tua memberikan fasilitas saat pembelajaran online ?		
8.	Apakah orang tua ikut memberikan motivasi agar anda giat dalam belajar ?		
9.	Apakah materi yang di sampaikan guru melalui online sudah tersampaikan dengan baik dan tepat ?		
10.	Apakah tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan buku tematik siswa ?		

Tabel 3.2

Berdasar observasi dengan sepuluh siswa kelas 5 SD. Siswa setuju akan adanya pembelajaran online akan tetapi ada beberapa siswa yang susah memahami dalam pembelajaran online tersebut. Dalam pengoperasian aplikasi banyak siswa yang sudah memahami dalam penggunaannya akan tetapi ada siswa yang belum memahami karena masih awamnya para siswa dengan aplikasi tersebut yang tentunya jarang bahkan belum pernah di terapkan pada tingkat sekolah dasar. Dalam pembelajaran online tersebut respon dari siswa semua menjawab sangat menyenangkan dikarenakan mereka lebih nyaman apabila belajar menggunakan gadget. Dalam pembelajaran online mayoritas siswa memberikan pernyataan bahwa tidak ada permasalahan yang terjadi akan tetapi ada beberapa anak yang mengalami permasalahan baik di jaringan maupun tata cara penggunaan. Siswa juga menjelaskan bahwa orang tua juga mensupport siswa untuk belajar secara online walau dengan segala keterbatasan. Dalam pembelajaran guru sudah maksimal dengan mengirimkan tugas melalui WAG maupun email sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Berdasarkan angket siswa mengatakan bahwa pembelajaran online sudah berjalan dengan baik kepada siswa.

Tabel 3.3 Angket Respon

No	Aspek yang Diamati	Respon Siswa		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda setuju jika pembelajaran berbasis online diterapkan di sekolah pada masa pandemi ?	10	0	100	0
2.	Apakah dengan pembelajaran berbasis online kamu dapat memahami materi ?	9	1	90	10
3.	Apakah anda dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran online ?	10	0	100	0
4.	Apakah pembelajaran online sangat menyenangkan ?	9	0	90	0
5.	Apakah anda mengalami permasalahan dalam pembelajaran online ?	1	9	10	90
6.	Apakah orang tua ikut memberikan support yang baik pada saat pembelajaran online ?	10	0	100	0
7.	Apakah orang tua memberikan fasilitas saat pembelajaran online ?	9	1	90	10
8.	Apakah orang tua ikut memberikan motivasi agar anda giat dalam belajar ?	10	0	100	0
9.	Apakah materi yang di sampaikan guru melalui online sudah tersampaikan dengan baik dan tepat ?	9	1	90	10
10.	Apakah tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan buku tematik siswa ?	10	0	100	0
	<b>Jumlah</b>	87	12	870	120
	<b>Rata - Rata</b>	8,7	1,2	87	12

Berdasar atas data yang berasal dari 10 kuesioner tanggapan peserta didik akan proses dari pembelajaran, didapatkan bahwasannya respon dari peserta didik akan pembelajaran yaitu positif (menjawab iya) dan hanya sedikit dari peserta didik yang memilih untuk menjawab tidak, yang mana data ini bisa diketahui berdasar atas nilai rerata jawaban “iya” yakni sebanyak 8,7 atau 87%. Untuk pertanyaan pertama “Apakah anda setuju apabila pembelajaran berbasis online diterapkan di sekolah pada masa pandemi” keseluruhan peserta didik memberi tanggapan positif serta tidak seorangpun yang memberikan tanggapan negative. Kemudian untuk pertanyaan “apakah dengan pembelajaran berbasis online kamu dapat memahami materi” ada satu siswa memberi respon negative sedangkan pada pertanyaan-pertanyaan selanjutnya jawaban siswa menjadi lebih mengarah pada jawaban yang positif. Pada pertanyaan terakhir yaitu “Apakah tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan buku tematik siswa” member respon positif 100% sedangkan 0% respon negatif hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online disekolah tersebut bisa menarik perhatian siswa dan

menyenangkan dikarenakan guru mampu menerapkan model pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis respon siswa terhadap pelajaran online dapat disimpulkan bahwa pelajaran online sudah banyak memperoleh tanggapan positif, terlihat dari banyaknya peserta didik menjawab iya pada pernyataan tersebut.

#### Simpulan

Berdasar hasil dari penelitian, kesemua aspek yang ada dalam angket respon siswa mengenai pembelajaran daring. Pada umumnya diterapkannya pembelajaran daring memberikan dampak yang baik pada KBM. Dimana kegiatan KBM lebih menyenangkan dan kesemua dari peserta didik bisa melibatkan diri pada KBM. Berdasar hasil analisa tanggapan peserta didik terhadap pelajaran online bisa disimpulkan bahwa pelajaran online sudah banyak mendapatkan tanggapan yang baik, dimana hal ini bisa dilihat dari banyaknya peserta didik menjawab iya pada pernyataan tersebut. Dalam pembelajaran online ini siswa merasa sangat senang walaupun kadang ada kendala baik di jaringan internet maupun pemahamannya. Dalam hal ini guru mengatasinya dengan mengirimkan video penjelasan materi lewat WAG yang di dalam tersebut nomor seluruh wali murid dan dalam proses pembelajaran tentu didukung dari pihak wali murid guna kelancaran dalam proses pembelajaran. Terkait hasil penelitian tersebut maka diperlukan penelitian lanjutan terhadap pembelajaran daring dalam skala lebih luas.

---

#### Daftar Pustaka

- Firman. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Sulawesi Barat: Indonesian Journal of Educational Sciences (IJES).
- Purwanto, A. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses*. Universitas Pelita Harapan, Indonesia: journal of education Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 27216-4446.
- Putra, R. A. (2020, April 25 ). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Masa Pandemi. *Pembelajaran Jarak Jauh*, p. 1.
- Rizqulloh, R. (2020). *ARTIKEL REVIEW TENTANG E-LEARNING DAN*. Universitas Negeri Jakkarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Setiawan, A. R. (2020). *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jaush*. kodus : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 1 April 2020 p-ISSN 2656-8063.
- Tigowati. (2017). *The Influence of the Use of E-learning to Student*. Universitas Sebelas Maret: Indonesian Joudrnal of Informatics Education.
- Chick, R. C., Clifton, G. T., Peace, K. M., Propper, B. W., Hale, D. F., Alseidi, A. A., & Vreeland, T. J. (2020). Using Technoflogy to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Surgical Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2020.03.018>
- Othman, M. S., Mohamad, N., Yusuf, L. M., Yusof, N., & Suhaimi, S. M. (2012). An Analysis of e-Learning System Featugres in Supporting the True e-Learning 2.0. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 56(Ictlhe), 454–460. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.676>

Pardede, T. (2011). Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran pada pendidikan tinggi jarak jauh. Seminar Nasional FMIPA UT 2011, 1, 55–60.

Septantiningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 131–135. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.714>